

## BAB I

### PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah merupakan sebuah kitab yang terakhir diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad SAW, dengan melalui perantara malaikat jibril untuk menjadi landasan untuk seluruh umat manusia..Al-Qur'an ditulis dengan menggunakan sastra arab yang indah,serta Al-Qur'an yang tujuannya dapat menghapuskan dan melepaskan manusia dari kehidupan yang gelap kepada kehidupan yang penuh dengan cahaya kebenaran supaya dapat merasakan rahmat dan berkah dari kehadiran Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya laksana eksperimen yang tidak akan pernah selesai sampai kapan pun,selama masih ada kehidupan manusia didunia ini.Dengan adanya pendidikan manusia akan menjadi insan yang lebih baik.Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah melalui lembaga formal yaitu sekolah atau madrasah.

Melalui jalur pendidikan inilah setiap orang belajar seluruh hal yang belum pernah mereka ketahui.melalui pendidikan orang dapat mendapatkan sebuah ilmu,yang dapat menjadi pelayan ilmu dan pemimpin di alam semesta sesuai dengan perintah Allah.<sup>2</sup>

Pendidikan telah diawali semenjak manusia lahir hingga manusia wafat. Sehingga didalam menempuh kehidupan tentu terdapat sebuah pendidikan. Dengan terdapatnya pendidikan anak- anak yang telah dibina akan memiliki ilmu, perilaku

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata,1995:29

<sup>2</sup> Haryanto.hlm 95.

serta akhlak yang baik sehingga dari hasil yang didapatkan tersebut akan sanggup menolong serta membagikan khasiat kepada anggota warga dalam menempuh kehidupan ini yang didalamnya terdapat suatu tantangan- tantangan yang wajib bisa dituntaskan<sup>3</sup>.

Pendidikan agama Islam adalah sebuah aktivitas yang dilaksanakan dengan sadar serta terencana terhadap siswa peserta didik dengan cara mempelajari nilai-nilai Islam yang sudah di sampaikan, setelah itu menerapkan nilai-nilai Islam itu ke dalam kehidupan sehari-hari, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang sudah di pelajari kepada orang lain.<sup>4</sup> Ajaran agama Islam sendiri berasal dari Al-Qur'an sebagai sumber pertama bagi pendidikan islam dan Hadist sebagai sumber kedua setelah Al-Qur'an.

Al-Qur'an berisi kalam Allah SWT yang di dalamnya merupakan petunjuk bagi umat manusia sebagai pedoman untuk menjalani aktifitas sehari-hari bagi mereka yang percaya atas Allah SWT. Al-Qur'an adalah rahmat dari Allah SWT untuk manusia yang tak ternilai harganya. Karenanya siapapun yang meyakini bahwa Al-Qur'an adalah wahyu ilahi, dengan sendirinya benih-benih kecintaan terhadap Al-Qur'an akan muncul dengan sendirinya, sehingga orang menjadi gemar membaca, mempelajari, memahami, mengamalkan dan mengajarkannya.

Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah mereka yang mau membaca satu huruf saja niscaya dia memperoleh sepuluh kebaikan karena membaca Al-Qur'an

---

<sup>3</sup> Hambali Alman Nasution, Suyadi, *Pembelajaran pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, Juni 2020, Hlm 32.

<sup>4</sup> Dr. Zakiah Daradjat, *op. cit.*, Hlm 86.

juga dihitung sebagai ibadah. Karenanya keterampilan dalam membaca Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini dengan harapan setelah remaja atau dewasa bisa membaca, mendalami isi kandungan dan mengamalkan Al-Qur'an sesuai apa yang diajarkan di dalamnya

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Tikrar dalam Meningkatkan Hafalan Surat-surat Pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak” tentu memiliki beberapa alasan .

Adapun alasan-alasan yang mendasari penulis memilih judul ini yaitu:

1. Untuk menunjang santri dalam meningkatkan hafalan surat pendek
2. Untuk mengetahui pelaksanaan hafalan surat-surat pendek santri Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak
3. Untuk mengetahui penilaian metode tikrar dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek.

#### **B. Penegasan Istilah**

Untuk memahami judul implementasi metode tikrar dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek santri di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak yang penulis tulis, alangkah baiknya penulis uraikan satu-persatu, agar tidak salah pengertian dalam penafsiran judul tersebut. Pengertiannya sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah aktivitas yang dilaksanakan dengan sadar terencana dan terstruktur terhadap siswa peserta didik dengan cara mempelajari nilai-nilai Islam.

Secara operasional, pendidikan agama Islam memberikan nilai-nilai Islam melalui beberapa mata pelajaran di sekolah, diantaranya yaitu mata pelajaran hafalan Al-Qur'an.

## 2. Hafalan surat

Hafalan surat adalah istilah dua suku kata, yang berdiri sendiri memiliki makna yang sangat berbeda. Pertama kata "menghafal" berasal dari bahasa Indonesia dibentuk dari kata kerja "menghafal" ketambahan awalan "me" menjadi "menghafal" yang mempunyai arti upaya untuk melekatkan sesuatu ke dalam pikiran untuk selalu mengingat, sehingga dapat mengatakannya kembali di luar kepala dengan tanpa melihat buku ataupun catatan. Oleh karena itu, kata hafal merupakan lawan dari lupa, yakni selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan surat adalah sekumpulan huruf-huruf hijaiyyah yang membentuk sebuah kata hingga menjadi sebuah kalimat dimuat dalam satu paragraf yang dinamakan ayat. Sekumpulan ayat-ayat inilah yang membentuk sebuah surat yang memuat tata bahasa yang indah serta mengandung kisah-kisah, asbabun nuzul.

## 3. Implementasi

Implementasi adalah suatu pelaksanaan kegiatan. Intinya implementasi bisa dimaknai kegiatan penerapan yang dilaksanakan dalam metode

pembelajaran. Penerapan ini dipakai pada proses penghafalan surat pendek didalam Al-Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

#### 4. Metode

Metode adalah suatu cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar nantinya dapat tercapai dan sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna nantinya untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>5</sup> Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode yang tepat guna mempermudah pembelajaran.

#### 5. TIKRAR

Tikrar berasal dari bahasa arab *Takraran* yang berarti berulang-ulang. Didalam kamus bahasa arab *Takraran* adalah sebuah bentuk *isim masdar* dari asal kata "karra" yang mempunyai arti mengulang-ulang.<sup>6</sup> Metode tikrar adalah merupakan suatu metode di dalam menghafal dengan berkali-kali bacaan ayat Al-Qur'an yang kita ucapkan sampai hafal diluar kepala dengan sendirinya, agar lidah ketika melafalkan sebuah bacaan dari ayat Al-Qur'an supaya terbiasa hingga sampai hafal. Metode tikrar dapat juga dinamakan metode *wahdah*, yaitu suatu kegiatan menghafal satu persatu ayat-ayat yang akan dihafalkan. Untuk

---

<sup>5</sup>(Departemen Pendidikan Nasional, 2008:910)

<sup>6</sup>Ahmad Warson Munawir, 1997, hlm .1200

sampai pada hafalan awal, satu ayat dapat diucapkan lima belas kali, atau lebih di atasnya yakni dua puluh kali, sehingga proses dalam menghafal ini mampu membuat sebuah pola dalam pikirannya.

Dengan demikian peserta didik bisa mengkondisikan ayat-ayat yang dilafalkannya bukan hanya dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya. Setelah hafal barulah dilanjutkan pada ayat selanjutnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan metode tkrar dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso?
2. Bagaimana pelaksanaan hafalan surat-surat pendek santri Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso?
3. Bagaimanakah evaluasi metode tkrar untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan menghafal surat-surat pendek dengan metode tkrar di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.



2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode tkrar dalam hafalan surat-surat pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.
3. Untuk mengetahui evaluasi metode tkrar dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam memecahkan suatu masalah dibutuhkan cara atau metode tertentu yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan di bahas. Disamping itu metode-metode tertentu dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dipercaya kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian adalah:

##### **1. Jenis Penelitian**

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mengumpulkan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan bentuk penelitian kualitatif yaitu metode analisis data yang menentukan, menafsirkan serta mengklasifikasikan data atau informasi Tentang implementasi metode tkrar dalam meningkatkan hafalan surat pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso.

##### **2. Metode Pengumpulan Data**

###### **a. Aspek penelitian**

Aspek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran dari suatu penelitian, ia menjadi sebuah fokus dari penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian dari implementasi metode tiktat, diantaranya:

1) Aspek perencanaan pembelajaran, meliputi :

- a) menyusun RPP dengan kompetensi dasar menghafal surat pendek dengan tajwid dan makhrjanya, dengan tujuan pembelajaran dan melatih kedisiplinan peserta didik dalam menghafal.
- b) Mengembangkan materi atau bahan ajar
- c) Strategi Pembelajaran

2) Aspek Pelaksanaan meliputi pembukaan, inti dan penutup :

a) Pembukaan

- (1) Guru memberi salam dan Doa
- (2) Guru melakukan presensi kepada siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menyuruh siswa menyiapkan juz amma 30 juz
- (5) Guru menyampaikan motivasi belajar serta menyampaikan manfaat menghafal surat pendek dalam Al-Qur'an



- (6) Guru mengarahkan peserta didik agar menyimak pelajaran mengenai prosedur aktifitas (Langkah -langkah kegiatan pembelajaran sesuai hari pertemuan)

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik mendengarkan arahan dari guru didalam menghafal surat pendek.
- (2) Peserta didik membuka juz amma sesuai dengan hafalannya.
- (3) Guru mentakrir ayat yang belum lancar
- (4) Guru mentakrir ayat yang sudah lancar untuk pemeliharaan
- (5) Guru mentakrir ayat yang sudah lancar untuk evaluasi

c) Kegiatan Penutup

- (1) Peserta didik serta guru bersama-sama membacakan surat yang telah dihafalkan
- (2) Guru menyampaikan rencana untuk melanjutkan hasil pembelajaran
- (3) Guru serta peserta didik membaca doa penutup Bersama-sama (Hamdalah, Istigfar, Khatam Qur'an, dan kafarotul majlis)
- (4) Guru menutup dengan salam

3) Aspek evaluasi

Kendala metode *tikrar* :

- a) Siswa hanya ikut-ikutan saat proses pembelajaran berlangsung
- b) Peserta didik mudah lupa hafalannya
- c) Pertemuan tidak cukup satu hari dalam seminggu
- d) Kedisiplinan peserta didik rendah

b. Jenis dan Sumber Data

Untuk melakukan sebuah penelitian penulis pasti memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan rujukan dan sumber penulisan laporan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian, sedangkan data yang memberikan sumber penelitian secara langsung disebut sumber primer.<sup>7</sup> Sumber tersebut dihasilkan oleh penulis melalui wawancara implementasi metode tiktat dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso. Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer ialah kepala sekolah, guru pembimbing.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini mencakup karyawan, staff guru dan berupa data penunjang lainnya dalam bentuk dokumen-

---

<sup>7</sup>(Subagyo,2011,p.87

dokumen yang nantinya akan dijadikan sebagai data sekunder, misalnya yaitu data umum dari Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan sebuah informasi data mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan, kegiatan ini merupakan tujuan dari penelitian dengan cara mengumpulkan sebuah data yang diperoleh dari banyaknya sumber data yang ditemukan.

Berikut ini adalah teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya yakni:

1) Observasi

Metode observasi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan secara langsung pada tempat kejadian tersebut dilakukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai informasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik, keadaan sekolah, sarana dan prasarana sekolah di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh hasil secara objektif, hal tersebut dikarenakan laporan yang dihasilkan nantinya akan bersifat apa adanya sesuai dengan keadaan yang terjadi.

2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pembuktian antara dia rang untuk saling menanyakan sebuah informasi melalui sesi tanya jawab terhadap apa saja keterangan yang sudah diperoleh sebelumnya sehingga dapat dituangkan dalam suatu topik tertentu sebagai studi pendahuluan untuk dapat memperoleh permasalahan yang akan diteliti. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari sumber yang diteliti mengenai kegiatan yang dilakukan secara mendalam.

Wawancara yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan, yakni agar memperoleh sebuah data mengenai implementasi metode tiktur dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek santri di Madrasah Diniyyah Wonowoso Karang Tengah Demak. Peneliti nantinya akan menggunakan wawancara dengan menggunakan wawancara bebas, yakni melakukan sebuah aktivitas memberikan pertanyaan yang bebas kepada sumber mengenai kegiatan yang akan diteliti. Kegiatan wawancara ini memudahkan peneliti dalam menemukan data mengenai kejadian yang ingin diketahui.

Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Salafiyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak. Cara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang implementasi metode tiktur dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek santri di Madrasah Diniyyah Salafiyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu kegiatan dalam mengumpulkan data mengenai surat, laporan, foto dan sebagainya. untuk menunjukkan bukti bahwa kegiatan penelitian benar-benar dilakukan di tempat tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kepala sekolah, guru, peserta didik dan karyawan di Madrasah Diniyyah Salafiyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang data sekolahan, kegiatan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan, foto dan lain-lain di Madrasah Diniyyah Salafiyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

#### d. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis dari data kualitatif-deskriptif, yakni sebuah penelitian yang didalam kegiatan penelitiannya mencari data secara langsung yang ada di lapangan dengan cara menemukan data asli dari hasil memperolehnya kemudian dituangkan dalam bentuk penjelasan, peneliti harus benar-benar menuliskan keaslian dari data yang diperoleh pada waktu kegiatan penelitian.

Analisis data dalam sebuah kegiatan penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya yakni melalui tiga tahapan diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. metode tkrar dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek

santri di Madrasah Diniyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak .Sumber data primer yakni kegiatan wawancara sedangkan sumber data pendukung yakni teori-teori tokoh dan penelitian relevan yang sudah ditulis oleh penulis lainnya.Data yang diperoleh kemudian akan di analisis secara deskriptif-kualitatif.

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses kegiatan analisis yang didalamnya akan langsung mengarah kepada hal-hal yang penting dan membuang apa saja agar dapat memperoleh kesimpulan akhir yang nantinya dapat diverifikasi.Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan juga pemusatan perhatian untuk dapat melakukan hal penyederhanaan.Perubahan data kasar yang diperoleh dari lapangan kemudian nantinya akan disaring kembali sehingga fokus penelitian yang didapat akan lebih jelas.<sup>8</sup>Dalam penelitian ini penulis memfokuskan mengenai efektifitas metode tkrar dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

#### 2) Penyajian Data

Setelah reduksi data,kemudian data dianalisis dan disajikan dalam sebuah uraian-uraian yang nantinya akan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang telah

---

<sup>8</sup>Ahmad Rijali,*Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Bajarmasin,Jurnal alhadharah, Vol.17,No.33,Januari-Juni 2018,Hlm 91.



dilakukan. penyajian data biasanya membatasi suatu penyajian yang nantinya hanya kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.<sup>9</sup>

### 3) Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari sebuah hasil dari masalah-masalah yang diperolehnya dari lapangan. kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung.<sup>10</sup>

## F. Sistematika penulisan skripsi

Sistematika penulisan ini dimulai dengan halaman sampul, halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, pernyataan persetujuan karya ilmiah, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman gambar.

Dalam penulisan skripsi untuk mempermudah pembahasan maka penulis membagi dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, Berisi tentang rincian Pendidikan Agama Islam, Mata Pelajaran Hafalan Al-Qur'an, Metode TIKRAR

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 94.

<sup>10</sup> *Ibid*, Hlm 94.

Bab III Penyajian Data ,Berisi tentang gambaran umum Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso, yang difokuskan pada letak geografis ,sejarah berdiri ,struktur organisasi ,keadaan guru dan peserta didik, program-program, dan sarana prasarana dari Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso. Kemudian efektifitas metode tkrar dalam meningkatkan hafalan surat pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

Bab IV Analisis Data ,Berisi mengenai Analisis Perencanaan Metode Tkrar dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak, Analisis Pelaksanaan Metode Tkrar pada Mata Pelajaran Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak , Analisi Evaluasi Metode Tkrar dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Tugu Wonowoso Karang Tengah Demak.

Bab V penutup , Berisi mengenai kesimpulan, saran-saran dan penutup.

